

BAB 3

METODE PENELITIAN

Penelitian ini memiliki tujuan yaitu untuk mengevaluasi layanan perpustakaan digital iJateng. Pada bab ini berisi mengenai metode yang akan dilakukan dalam penelitian. Dimulai dari metode penelitian yang dipilih yaitu metode penelitian kuantitatif, populasi, sampel, teknik penentuan sampel, serta teknik pengolahan dan analisis data. Pembahasan metode penelitian bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan penelitian sehingga lebih memperjelas apakah metode yang dipilih sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti.

3.1 Metode Penelitian

Sugiyono (2012: 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu cara ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan.

Penelitian kuantitatif (Azwar, 2009: 5) menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistik. Pada dasarnya, pendekatan kuantitatif dilakukan pada penelitian inferensial (dalam rangka pengujian hipotesis) dan menyandarkan kesimpulan hasilnya pada suatu probabilitas kesalahan penolakan hipotesis nihil. Dengan metode kuantitatif akan diperoleh signifikansi hubungan antar variabel yang diteliti. Pada umumnya, penelitian kuantitatif

merupakan penelitian sampel besar. Penelitian kuantitatif sesuai namanya, banyak dituntut menggunakan angka, nilai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik apabila juga disertai dengan tabel, grafik, bagan gambar, atau tampilan (Arikunto, 2010 : 27).

Secara sederhana penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan analisis angka dalam penelitiannya. Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif, karena dari awal hingga penyajian data pada evaluasi layanan perpustakaan digital iJateng menggunakan analisis numerik atau angka. Penarikan sampel, pengumpulan data, pengolahan data, analisis data, hingga penyajian data menggunakan angka, kecuali dalam penyajian terdapat tabel dan grafik. Sehingga metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang sesuai digunakan dalam penelitian ini.

3.2 Partisipan dan Rekrutmen

3.2.1 Partisipan

Pengertian populasi (Arikunto, 2002: 108) adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Sedangkan sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.

Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti, sedangkan contoh atau sampel adalah bagian tertentu dari keseluruhan objek yang akan diteliti (Sulistyo-

Basuki, 2010 : 182). Populasi pada penelitian ini adalah semua orang yang pernah menggunakan iJateng. Baik yang pernah berkunjung ke gedung Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah secara langsung maupun yang belum pernah sama sekali. Pada penelitian ini dimunculkan istilah partisipan, yang dalam KBBI tahun 2005 artinya adalah orang yang ikut berperan serta dalam suatu kegiatan. Partisipan dapat juga diartikan sebagai populasi ataupun sampel.

Pengambilan sampel atau responden menggunakan batasan atau syarat bagi responden tersebut. Peneliti menentukan syarat responden merupakan orang yang pernah mengakses aplikasi iJateng. Poin pentingnya adalah pernah mengakses, apabila sekarang sudah tidak memiliki aplikasi iJateng orang tersebut masih dapat mengisi kuesioner karena dinyatakan memenuhi syarat sebagai responden. Berdasar pada jumlah unduhan aplikasi iJateng tahun 2019 sudah menunjukkan angka 5.000 unduhan. Namun pada tiap tahunnya, jumlah pengguna yang aktif menggunakan aplikasi iJateng bukan sejumlah 5.000. Menurut data yang diperoleh dari pustakawan di Perpustakaan Provinsi Jawa Tengah, selama bulan Januari hingga Juni 2019 pengguna aktif iJateng sejumlah 770 pengguna. Jumlah tersebut akan menjadi jumlah populasi penelitian ini. Dalam penentuan jumlah partisipan atau sampel, maka populasi pengguna iJateng akan diambil dengan jumlah pengguna selama Januari -Juni 2019 yaitu sejumlah 770 pengguna. Untuk menentukan jumlah sampel atau partisipan maka digunakan rumus Slovin (dalam Prasetyo, 2012 : 137):

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{770}{1+(770 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{770}{1+7,7}$$

n = 88,5 dibulatkan menjadi 89

Keterangan :

n : besaran sampel

N : besaran populasi

e : nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan penarikan sampel)

Perhitungan dengan rumus Slovin tersebut menunjukkan hasil 89, yang berarti sampel dari 770 pengguna iJateng diambil sebanyak 89 orang. Jumlah tersebut sudah memenuhi kriteria dalam perhitungan karena jumlah populasi lebih dari 100. Sampel penelitian diambil secara acak dari seluruh lapisan.

Dalam pengambilan sampel atau partisipan, peneliti menentukan kriteria sebagai berikut :

1. Pernah menggunakan aplikasi iJateng.
2. Menggunakan aplikasi iJateng pada rentang waktu bulan Januari – Juni 2019.
3. Meminjam koleksi minimal 2 koleksi pada iJateng. Kriteria ini digunakan oleh peneliti dalam mempermudah pengguna yang masih aktif atau tidak pada rentan waktu yang telah ditentukan pada kriteria nomor 2.

Babbie (1979) dalam Azwar (2009: 80) penentuan partisipan dapat dilakukan dengan teknik-teknik pengambilan sampel terdiri atas cara probabilitas (*probability sampling*) dan cara nonprobabilitas (*nonprobabilitas sampling*). Dengan cara probabilitas, setiap subjek dalam populasi harus memiliki peluang yang besarnya sudah diketahui untuk terpilih menjadi sampel. Dengan demikian peneliti dapat

memperkirakan besarnya eror dalam pengambilan sampel (*sampling error*). Pelaku survei lewat pengambilan sampel cara probabilitas ternyata jauh lebih berhasil dari pada mereka yang melakukan pengambilan sampel cara kuota sehingga cara probabilitas sampai sekarang menjadi cara yang dianggap paling layak untuk dilakukan oleh para pelaku survei.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan sampel random. Teknik sampel random menurut Arikunto (2002: 111) diartikan sebagai pengambilan sampel penelitian dengan “mencampur” subjek-subjek di dalam populasi sehingga semua subjek dianggap sama. Dalam pengambilan sampel tergantung setidak-tidaknya dari (Arikunto, 2002: 112) :

1. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga, dan dana.
2. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut banyak sedikitnya data.
3. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

3.2.2 Rekrutmen

Rekrutmen merupakan cara mengambil partisipan. Kuesioner pada penelitian ini merupakan bentuk kuesioner *online*. Pada penelitian ini rekrutmen dilakukan dengan 2 cara yaitu publikasi pada sosial media dan menghubungi langsung. Publikasi media sosial dilakukan pada media sosial twitter, line, dan whatsapp. Sedangkan menghubungi secara langsung dilakukan dengan memanfaatkan fitur pada aplikasi iJateng yang dapat digunakan untuk saling berkomunikasi antar pengguna.

Penjaringan ini dilakukan tidak kepada seluruh pengguna. Peneliti melakukan pemilahan kepada akun yang memiliki riwayat baca lebih dari 2 koleksi. Secara tidak langsung pengguna tersebut masih sering menggunakan dan membuka aplikasi. Sehingga tidak terlalu lama respon dari calon partisipan terhadap permintaan yang dikirim oleh peneliti untuk mengisi kuesioner.

3.3 Teknik Pengambilan Data

Data penelitian dikumpulkan baik lewat instrumen pengumpulan data, observasi, maupun lewat data dokumentasi (Aswar, 2009: 36). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengambilan data. Angket atau kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui (Arikunto, 2010:194). Kuesioner tersebut dibuat dalam bentuk pertanyaan sesuai dengan aspek-aspek dalam protokol DigiQUAL. Penyebaran kuesioner dilakukan dengan memanfaatkan media *online*, untuk memudahkan menjangkau partisipan yang lebih luas.

Kuesioner yang dibagikan dalam bentuk google form dengan alamat https://docs.google.com/forms/d/e/1FAIpQLSdd_cKV9c1xG8mvOEbwnalcQP6XRys-y4G3kGptf1i1bSFmw/viewform. Kuesioner disebarluaskan melalui media sosial twitter menggunakan akun @askmenfess, grup line (Ilmu Perpustakaan 2015, Ilmu Perpustakaan kelas A, dan IMADIBA), whatsapp, dan aplikasi perpustakaan digital iJateng.

Kuesioner penelitian berpedoman pada aspek yang ada dalam metode DigiQUAL. Terdapat 12 dimensi yang akan dipertanyakan dalam kuesioner. Dimensi tersebut adalah *accessibility and navigability*, *interoperability*, *collection building*, *resources use*, *evaluating collection*, *digital library as community (user, developers, reviews)*, *copyright*, *role of federation*, dan *digital library sustainability*.

Kuesioner akan memuat tiga aspek penilaian yaitu harapan minimum, harapan sesungguhnya, dan kenyataan yang diterima. Pada masing-masing penilaian akan diukur dengan skala likert. Skala likert yang digunakan memuat 9 nilai. Skor 1 merupakan skor terendah dan skor 9 merupakan skor tertinggi. Semakin besar angka penilaian maka nilai dimensi tersebut semakin baik menurut penilai/responden dan sebaliknya apabila nilai yang diisikan semakin kecil maka dimensi tersebut dinilai kurang baik bahkan sangat tidak baik.

3.3.1 Jenis Data

Data penelitian dibagi menjadi 2 jenis, yaitu data primer dan data sekunder dalam Azwar (2009: 91). Data primer atau data tangan pertama, adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sedangkan data sekunder atau data tangan kedua adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia. Pada penelitian ini hanya menggunakan jenis data primer saja, yaitu hasil atau jawaban kuesioner yang didapatkan dari partisipan pengguna iJateng.

3.3.2 Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Sedangkan subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek penelitian juga adalah yang menjadi pusat perhatian atau sasaran peneliti (Arikunto, 2002: 107). Penelitian ini menggunakan kuesioner dalam pengumpulan data. Sehingga sumber data dalam penelitian ini adalah partisipan atau responden yang mengisi kuesioner, yaitu pengguna perpustakaan digital iJateng.

3.4 Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah analisis data. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono (2012: 244) adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Penelitian ini merupakan penelitian mengenai evaluasi kualitas layanan perpustakaan digital. ARL telah membuat beberapa metode yang digunakan untuk mengevaluasi perpustakaan, dari perpustakaan konvensional hingga perpustakaan digital. Perpustakaan digital iJateng ini merupakan perpustakaan digital, sehingga

dalam evaluasi kualitas layanannya peneliti memilih metode DigiQUAL yang memang sudah dirancang untuk mengevaluasi kualitas layanan perpustakaan digital.

Analisis seperti yang tertera pada buku Fatmawati (2013: 233) yaitu perhitungan diantara nilai yang diberikan oleh pemustaka terkait 3 kategori (persepsi, harapan minimum, dan harapan ideal). Prosedur analisis datanya bisa dilakukan dengan cara (Fatmawati, 2013: 233) :

- a. Menghitung total skor persepsi, total skor harapan minimum, dan total skor harapan ideal untuk setiap butir item pertanyaan.
- b. Menghitung skor persepsi, skor harapan minimum, dan skor harapan ideal untuk setiap butir pertanyaan.
- c. Membandingkan skor rata-rata persepsi (*perceived*), skor rata-rata harapan minimum (*minimum*), dan skor rata-rata harapan ideal (*desired*). Dengan demikian, akan diperoleh skor kesenjangan (*gap score*) untuk mengetahui kualitas layanan perpustakaan.

3.5 Uji Kualitas Penelitian (*Maintaining Quality*)

3.5.1 Uji Validitas

Dalam penelitian memerlukan pembedaan antara hasil penelitian yang valid dan reliabel dengan instrumen yang valid dan reliabel. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sedangkan instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa

kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2012: 121).

Pengukuran validitas akan dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson. Penghitungan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25. Uji validitas dilakukan pada 30 responden dengan r_{tabel} 0,3061. Untuk menentukan r_{tabel} yaitu dengan menentukan *df* atau *degrees of freedom* dan mencari nilai yang sesuai dengan kelonggaran dalam pengambilan sampel. Penghitungan *df* dilakukan dengan rumus sebagai berikut :

$$df = N - 2$$

$$N : \text{jumlah responden} = 30$$

$$df = 30 - 2$$

$$df = 28$$

Pengujian dilakukan sebanyak satu kali uji pada masing-masing penilaian (harapan minum, harapan sesungguhnya, dan kenyataan yang diterima (persepsi)) setelah penghitungan, pernyataan dikatakan valid apabila nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

3.5.2 Uji Reliabilitas

Setelah uji validitas dilaksanakan, selanjutnya uji reliabilitas instrumen. Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga (Arikunto, 2010 : 221).

Uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Reliabilitas pernyataan menurut Umar (2013 : 173) adalah dengan nilai alpha dari Uji Cronbach minimal 0,7. Jika uji reliabilitas instrumen menunjukkan hasil lebih dari 0,7 maka dapat dikatakan bahwa instrumen tersebut handal. Valid dan handalnya instrumen penelitian ini akan memengaruhi valid dan handalnya data yang dihasilkan pula. Uji validitas dan reliabilitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS versi 25.

